**ABSTRAK**

**TINJAUAN YURIDIS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 32 TAHUN 2018 TENTANG PERLAKUAN BAGI TAHANAN DAN NARAPIDANA LANJUT USIA**

Oleh ;fitriah Khaiirun Nisa

Dosen pembimbing utama: Sutrisni,S.H.,M.H,

Dosen pembimbing pendamping : Abshoril Fithry,S.H.,M.H

 Seseorang yang berusia di atas 60 tahun ke atas di katakan sebagai seorang yang telah lanjut usia (lansia).lanjut usia pada umumnya di bagi menjadi dua golongan yaitu lansia yang potensial dan lansia tidak potensial dimana lansia yang potensial yaitu lansia yang masih memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu sedangkan lansia yang tidak potensial yaitu lansia yang tidak memiliki kemampuan untuk melakukan pekerjaan. Seorang lanjut usia yang melakukan perbuatan melanggar hukum berhak mendapatkan perlindungan hukum sebagaimana yang telah tercantum pada permenkumham yang dimana lansia yang melanggar hukum berhak mendapat pendampingan hukum untuk memperoleh keadilan dalam masa persidanagn sehingga lansia tersebut bisa memohon keringanan hukuman

 Mengenai perumusan masalah yang di pilih yaitu terkait dengan apakah seseorang lansia yang di kenakan pidana dapat di kenakan hukuman serta perumusan yang mengenai bagaimana sanksi di berikan kepada seorang lansia yang di kenakan pidana atas perbuatan yang di lakukannya. adapun tujuan penulisan yang terkait dengan pembahasan yaitu untuk mengetahui dasar hukum yang di gunakan untuk mendapatkan penguranagan hukuman bagi lansia seperti apa dan apakah proses pemberian hukuman sudah sesuai dengan permenkumhan yang telah di tetapkan untuk seorang tahanan nara pidana.

 Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu metode yuridis normatif yang menggunakan pendekatan undang-undang pada proses penelitian-nya yang dimana dengan menggunakan beberapa sumber hukum yang di gunakan yaitu sumber bahan hukum primer dan sekunder yang di kumpulkan dan di analisis dengan metode kualitatif.

 Penelitian yang dilakukan menunjukan bahwasanya seorang lansia yang terkena sebuah kasus hukum merupakan sebuah tanggung jawab yang penting bagi pihak pemerinta terutama dalam hal memperoleh kuasa hukum dalam penanganan kasus yang sedang di jalani .

 Adapun pengaruh kuasa hukum yang di sediakan oleh pihak pemerintah bagi seorang lansia yang menjalanin hukuman di harapkan dalam peroses penaganannya bisa mendapatkan pengurangan hukuman mengingat bahwa seorang yang akan di pidana adalah seorang yang telah lanjut usia yang sekiranya tak layak untuk mendapatkan hukuman yang terlalu berat di masa taunya.

**Kata kunci :hukum, lansia, sistem pengurangan hukuman pidana**

**ABSTRAK**

**TINJAUAN YURIDIS PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 32 TAHUN 2018 TENTANG PERLAKUAN BAGI TAHANAN DAN NARAPIDANA LANJUT USIA**

Oleh ;fitriah khaiirun nisa

Dosen pembimbing utama: Sutrisni,S.H.,M.H,

Dosen pembimbing pendamping : Abshoril fithry,S.H.,M.H

A person who is over 60 years old and above is said to be an elderly person (elderly). .The elderly are generally divided into two groups, namely the potential elderly and the non-potential elderly, where the potential elderly are the elderly who still have the ability to do something while the elderly who are not potential are the elderly who do not haveability to do work.an elderly person who violates the law is entitled to legal protection as stated in the Minister of Law and Human Rights which is where an elderly person who violates the law is entitled to legal assistance to obtain justice in the trial period so that it continuesthat age can apply for leniency.Regarding the formulation of the problem that was chosen, it was related to whether an elderly person who was subject to a crime could be subject to punishment and the formulation regarding how the sanctions were given to an elderly person who was subject to a crime for the actions he had done. as for the purpose of writing related to the discussion, namely to find out what the legal basis is used to get a reduced sentence for the elderly and whether the process of administering punishment is in accordance with the Permenkumham that has been set for an inmate prisoner.

The research method used in writing this thesis is a normative juridical method that uses a statutory approach to the research process which uses several legal sources, namely primary and secondary legal sources that are collected andanalyzed by qualitative methodResearch conducted shows that an elderly person who is exposed to a legal case is an important responsibility for the government, especially in terms of obtaining legal counsel in handling the case that is being carried out.

As for the influence of the legal counsel provided by the government for an elderly person who is serving a sentence, it is hoped that in the process of handling it can get a reduced sentence considering that someone who will be punished is an elderly person who if it is not worthyto get too severe a punishment in his old age

keywords: law, elderly, criminal law reduction system